



BOCOR. Seorang warga Ciktim menunjukkan pipa milik Perumdam Tirta Anom Kota Banjar yang bocor.

Pipa Air Bersih Alami Kebocoran

BANJAR, RADSIK - Sebuah pipa milik Perumdam Tirta Anom Kota Banjar di RT 03 RW 13 Lingkungan Cikabuyutan Timur (Ciktim), Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman bocor.

Warga yang mengetahui kebocoran pipa tersebut memperkirakan kebocoran pipa air bersih ke rumah warga sudah empat hari

dibiarkan.

Ketua RW 13 Yoga mengatakan baru mengetahui kebocoran pipa dari warganya yang melihat di unggahan media sosial.

"Tidak ada laporan masuk ke kami (lingkungan), cuma ada warga yang lihat di Facebook ada pipa milik PDAM (Perumdam Tirta Anom) yang bocor," ucapnya,

Senin (30/3/2026).

Setelah dicek, benar ada kebocoran pipa milik Perumdam Tirta Anom yang lokasinya di dalam selokan depan kantor PGRI Kecamatan Pataruman, Kota Banjar.

Pihaknya pun akan melaporkan temuan tersebut ke Perumdam Tirta Anom Kota Banjar, untuk dilakukan penanganan.

Kepala Hubungan Langganan (Kahublang) Perumdam Tirta Anom Kota Banjar Euis Tresna Ekayanti mengatakan belum menerima laporan kebocoran pipa tersebut.

"Belum ada masuk laporan kebocoran wilayah ini (Lingkungan Cikabuyutan Timur). Sudah saya sampaikan ke rekan bagian teknik untuk diperbaiki," ujarnya. (nto)

Posisi PPPK Terancam?

Pemkot Kaji soal Kebijakan Belanja Pegawai 30 Persen

BANJAR, RADSIK - Pemerintah Kota (Pemkot) Banjar tengah mengkaji terkait kemungkinan kebijakan pemerintah pusat yang mewajibkan pemerintah daerah hanya menganggarkan belanja pegawai (ASN/PPPK) sebesar 30 persen.

Diketahui belanja pegawai (ASN/PPPK) di Pemkot Banjar tahun 2026 sebesar 63 persen. Artinya sekitar 50 persen posisinya terancam.

Wali Kota Banjar H Sudarsono mengatakan jika kebijakan tersebut harus dilaksanakan semua pemerintah daerah, maka pihaknya tidak akan mengambil opsi mem-PHK PPPK.

"Ini kan baru wacana, sampai saat ini pemerintah pusat belum mengambil keputusan. Untuk efisiensi anggaran tidak seharusnya mengorbankan PPPK, melainkan ada opsi lain," ucapnya, Senin (30/3/2026).

Opsi pertama, yakni pemangkasan OPD di lingkungan Pemkot Banjar. Misal yang tadinya 28 OPD, bisa dipangkas menjadi 17 atau 18 OPD.

Tentu itu akan mengurangi jumlah bidang di setiap OPD, sehingga jika ada pegawai yang pensiun tidak perlu mencari pengganti.

Opsi kedua, penggabungan atau merger sekolah yang jumlah peserta didiknya sedikit. "Untuk tenaga pendidikannya (guru), jika ada yang memasuki masa pensiun tidak perlu lagi merekrut yang baru melainkan ada PPPK," jelasnya.

Hal tersebut dilakukan

supaya PPPK tidak terdampak pemangkasan dampak kebijakan tersebut. Dia menyebut Pemkot Banjar masih membutuhkan mereka

Keberadaan PPPK membantu, terutama guru dan nakes (tenaga kesehatan). Mereka harus dipertahankan.

"Ini yang harus kita pikirkan, dampak sosial dan ekonomi jika mereka di-PHK massal.

Maka untuk memutuskannya perlu kajian yang matang," tegasnya.

Terkait pemecatan massal PPPK, dikatakan orang nomor satu di Kota Banjar itu, merupakan opsi terakhir jauh ke depan ketika opsi pertama dan kedua mentok.

"Sekarang ini, kita belum berpikir ke arah sana (opsi pertama dan kedua) dulu sambil mencari solusi yang lain," ujarnya. (nto)

BANK BRI PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Singapura akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tasikmalaya, terhadap objek hak tanggungan debitur atas nama:

- Amang Sihabudin, berupa :
 - Sebidang tanah berikut bangunan diatasnya sesuai SHM Nomor 00270 tercatat atas nama Amang Sihabudin seluas 1120 m², yang terletak di Blok Cipangrang girang Kelurahan Cipangrang, Kec. Mangkubumi, Kota, Tasikmalaya, Jawa Barat.
Harga limit Rp. 792.000.000,- dengan nilai jaminan sebesar Rp. 158.400.000
 - Sebidang tanah berikut bangunan diatasnya sesuai SHM Nomor 00352 tercatat atas nama Amang Sihabudin seluas 627 m², yang terletak di Blok Gunung Piring (Setempat Dikenal Jalan Gunung Sari) Kelurahan Cipangrang, Kec. Mangkubumi, Kota, Tasikmalaya, Jawa Barat.
Harga limit Rp. 173.200.000,- dengan nilai jaminan sebesar Rp. 36.640.000

Pelaksanaan Lelang
 Cara Penawaran : Penawaran Lelang Melalui Internet (Open Bidding)
 Hari/Tanggal : Selasa / 14 April 2025
 Batas Akhir Penawaran : Pukul 11.00 waktu server aplikasi lelang (sesuai WIB)
 Alamat Domain : https://www.lelang.go.id
 Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Tasikmalaya
 Jalan Insinyur Haji Juanda Nomor 19 Tasikmalaya
 Penetapan Pemenang : Setelah Batas Akhir Penawara

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang (e-auction) dengan menggunakan metode penawaran open bidding yang diakses pada alamat domain https://www.lelang.go.id/ dan portal lelang.go.id. Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu Tata Cara dan Prosedur dan Panduan Penggunaan pada domain tersebut.
- Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada https://www.lelang.go.id/ dengan me-rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut). Calon Peserta lelang yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum diwajibkan mengunggah surat kuasa dari direksi, akta penunjukan perusahaan dan perubahannya dan NPWP perusahaan dalam 1 file.
- Peserta lelang wajib menyetorkan uang jaminan lelang harus sama dengan nilai yang telah ditentukan dan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Tasikmalaya selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang. Uang jaminan lelang disetorkan ke Rekening KPKNL Tasikmalaya di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya dengan menggunakan Nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
- Penawaran dilakukan melalui masing-masing akun peserta.
- Kondisi tanah dan bangunan yang dijual dalam kondisi sesungguhnya sesuai lokasi dan dengan semua cacat dan kekurangannya, Calon peserta lelang diwajibkan untuk melihat dan memeriksa obyek yang bersangkutan sebelum pelaksanaan lelang.
- Dengan mengajukan penawaran pada lelang ini peserta lelang dianggap telah mengetahui/ memahami kondisi obyek lelang dan bertanggung jawab atas obyek lelang yang dibeli.
- Pemenang Lelang wajib melakukan pelunasan harga pembelian lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2 % paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan batal dan wanprestasi, serta Uang Jaminan disetorkan ke Kas Negara.
- Pemenang lelang akan diumumkan lewat e-mail masing-masing peserta.
- Karena satu dan lain hal, pihak penjual dan/atau Pejabat lelang dapat melakukan pembatalan/ penundaan lelang terhadap obyek lelang di atas, dan pihak-pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak dapat melakukan tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Singapura, Pejabat Lelang, dan/atau KPKNL Tasikmalaya.
- Informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk. Cabang Singapura, Jl. Raya Timur Singapura Nomor 06 Singapura – Kabupaten Tasikmalaya. Telepon (0265) 545609, atau kepada Sdr. Beni Purnama (08159544900) pada hari & jam kerja.

NB : Hati-hati terhadap modus penipuan yang mengatasnamakan Pegawai KPKNL Tasikmalaya atau Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Singapura, segala urusan keterkaitan dengan lelang ini agar mendatangi KPKNL Tasikmalaya/Pemotom (sesuai alamat tersebut diatas).

Singapura, 31 Maret 2025
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
 Kantor Cabang Singapura
 ttd
 Pemimpin Cabang

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Nama Lembaga Jasa Keuangan	: PT Bank Perkonomian Rakyat Banjar Arthasariguna	
Posisi Laporan	: Desember 2025	
(DALAM SATUAN RUPIAH)		
ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	717.884.200	726.774.800
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	28.622.404.815	22.905.177.588
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Jumlah	29.340.289.015	23.631.952.388
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank +pihak terkait	964.773.195	730.875.918
d. Kepada non bank -pihak tidak terkait	24.948.490.594	26.058.425.210
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.085.196.108	1.169.751.265
Jumlah	24.828.067.681	25.619.549.863
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	1.614.264.938	1.614.264.938
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	391.290.296	303.160.768
c. Inventaris	1.528.771.054	1.504.708.434
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.113.334.016	1.004.707.552
Aset Tidak Berwujud	95.811.536	88.515.000
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	88.949.580	87.647.792
Aset Lainnya	285.891.847	273.670.752
Total Aset	56.099.522.179	51.337.145.263
(DALAM SATUAN RUPIAH)		
LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	290.288.044	223.429.336
Simpanan		
a. Tabungan	38.055.930.768	33.685.570.579
b. Deposito	8.968.293.400	9.102.851.757
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	235.202.980	244.765.878
Total Liabilitas	47.549.715.192	43.256.617.550
(DALAM SATUAN RUPIAH)		
EKUITAS	Des 2025	Des 2024
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	6.500.000.000	6.500.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	327.928.092	277.928.092
b. Tujuan	327.928.092	277.928.092
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	3.024.671.530	2.665.816.149
b. Tahun Berjalan	1.369.279.273	1.358.855.380
Total Ekuitas	8.549.806.987	8.080.527.713

LAPORAN LABA RUGI		
Nama Lembaga Jasa Keuangan	: PT Bank Perkonomian Rakyat Banjar Arthasariguna	
Posisi Laporan	: Desember 2025	
(DALAM SATUAN RUPIAH)		
POS	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	5.585.056.233	5.523.951.618
b. Provisi Kredit	292.503.369	268.516.802
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	5.877.559.602	5.792.468.420
Pendapatan Lainnya	2.219.556.091	395.037.327
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	8.097.115.693	6.187.505.747
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	887.327.301	893.626.502
b. Biaya Transaksi	11.603.910	4.857.291
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	1.754.427.482	167.936.031
Beban Pemasaran	260.117.800	256.209.550
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	3.467.279.096	3.201.372.621
Beban Lainnya	71.311.600	80.681.055
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	6.452.067.189	4.604.683.050
LABA (RUGI) OPERASIONAL	1.645.048.504	1.582.822.697
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	5.330	16.062.570
Beban Non Operasional	93.609.209	42.652.302
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(93.603.879)	(26.589.732)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.551.444.625	1.556.232.965
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	182.165.352	197.377.585
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.369.279.273	1.358.855.380
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	0

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF						
Nama Lembaga Jasa Keuangan	: PT Bank Perkonomian Rakyat Banjar Arthasariguna					
Posisi Laporan	: Desember 2025					
(DALAM SATUAN RUPIAH)						
Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	28.622.404.815		0		0	28.622.404.815
Kredit yang Diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank -pihak terkait	965.354.017		0		0	965.354.017
d. Kepada non bank -pihak tidak terkait	19.728.178.936	1.629.322.218	576.906.402	388.199.848	2.879.458.521	25.202.065.925
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	49.315.937.768	1.629.322.218	576.906.402	388.199.848	2.879.458.521	54.789.824.757
Rasio -rasio (%)						
a. KPMM	36,87					
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00					
c. NPL (neto)	11,15					
d. NPL (gross)	14,83					
e. ROA	3,15					
f. BOPO	79,68					
g. NIM	9,11					
h. LDR	55,29					
i. Cash Ratio	15,00					
LAPORAN INFORMASI LAINYA						
Nama Lembaga Jasa Keuangan	: PT Bank Perkonomian Rakyat Banjar Arthasariguna					
Posisi Laporan	: Desember 2025					
Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders			
DIREKSI	1. MELVIN ELISABETH (75%)	Ya	1.MELVIN ELISABETH			
1. GRIFFIN ANDRIAN HENDRA	2. BETTY (25.00%)	Tidak	2. BETTY (25.00%)			
2. YENI RACHMAN						
DEWAN KOMISARIS						
1. MELVIN ELISABETH						
2. LEYANA DIAH SARI						
Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan:						
<ol style="list-style-type: none"> Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR. Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkini dan berlaku sejak posisi laporan bulan Desember 2023. 						

Tasikmalaya, 26 Maret 2026
 Direksi
 PT BPR BANJAR ARTHASARIGUNA

GRIFFIN ANDRIAN HENDRA
 Direktur Utama

YENI RACHMAN
 Direktur